

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Ekonomi Kelembagaan Baru (New Institutional Economics/NIE) beroperasi pada dua level, yaitu lingkungan kelembagaan/*institutional enviroment* (level makro) dan kesepakatan kelembagaan/*institutional arragement* (level mikro). Menurut Williamson *institutional enviroment* merupakan sebagian struktur aturan sosial, politik, dan legal yang mana menempatkan kegiatan produksi, pertukaran, dan distribusi. Aturan mengenai tata cara pemilihan, hak kepemilikan, dan hak-hak di dalam kontrak merupakan beberapa contoh dari lingkungan atau kebijakana ekonomi. Sedangkan, level analisis mikro berkuat dengan masalah tata kelola kelembagaan (*insttitutions of governance*). Pada intinya, *institutional arragement* merupakan kesepakatan antara unit ekonomi untuk mengelola dan mencari jalan agar hubungan antar unit tersebut bisa berlangsung, baik lewat cara kerjasama maupun kompetisi<sup>1</sup>

Dalam struktur aturan sosial yang dapat diartikan tatanan aturan yang dimiliki oleh Desa untuk mengatur pasar yang didalamnya, hal ini menyangkut tentang produsen seperti para pedagang dan para konsumen atau pembeli.

Pasar adalah suatu mekanisme yang mempertemukan pembeli (konsumen dengan penjual (produsen sehingga keduanya dapat berinteraksi untuk membentuk suatu kesepakatan. Dilihat dari pengertian pasar, maka fungsi pasar terdiri atas beberapa hal yang pertama adalah sebagai fungsi distribusi produk yang merupakan suatu aktifitas menyalurkan barang atau jasa yang diproduksi oleh produsen kepada para konsumen, yang kedua fungsi penetapan harga atau nilai karena terdapat interaksi antara penjual dan pembeli , maka terdapat juga

---

<sup>1</sup>Yustika.2012.Ekonomi Kelembagaan Paradigma, Teori, dan Kebijakan.Erlangga:Jakarta

permintaan serta penawaran dari kedua pihak tersebut, sehingga terdapat kesepakatan harga keseimbangan yang dapat dicapai dari interaksi kedua pihak tersebut, yang ketiga fungsi promosi yaitu fungsi pasar merupakan tempat berkumpulnya para konsumen yang merupakan tempat promosi yang sempurna bagi produsen guna memperkenalkan produk mereka, dan yang terakhir adalah fungsi penyerapan tenaga kerja selain terdapat penjual dan pembeli, dipasar juga banyak terdapat pihak lain terlibat dalam kegiatan ekonomi, seperti tukang sapu, ojek, tukang parkir, tukang sampah, dan lain sebagainya.

Sedangkan pengertian pasar sendiri dapat dititik beratkan dalam arti ekonomi yaitu untuk transaksi jual dan beli. Pada prinsipnya, aktivitas perekonomian yang terjadi di pasar didasarkan dengan adanya kebebasan dalam bersaing, baik itu untuk pembeli maupun penjual. Penjual mempunyai kebebasan untuk memutuskan barang atau jasa apa yang seharusnya untuk diproduksi serta yang akan di distribusikan. Sedangkan bagi pembeli atau konsumen mempunyai kebebasan untuk membeli dan memilih barang atau jasa yang sesuai dengan tingkat daya belinya. Dalam kehidupan sehari-hari, keberadaan pasar sangatlah penting. Hal ini dikarenakan apabila ada kebutuhan yang tidak dapat dihasilkan sendiri, maka kebutuhan tersebut dapat diperoleh di pasar. Para konsumen atau pembeli datang ke pasar untuk berbelanja dan memenuhi kebutuhannya dengan membawa sejumlah uang guna membayar.

Pasar tradisional ialah pasar yang sifatnya tradisional dimana parapembeli dan penjual dapat saling tawar menawar secara langsung. Pengelolaan pasar tradisional di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional pasal 1 ayat (1) adalah penataan pasar tradisional yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pasar tradisional. Penataan pasar Desa yang dimaksud meliputi penyediaan fasilitas bangunan dan tata letak pasar serta sarana

pendukung di dalam pasar Desa<sup>2</sup>. Pemerintah Desa sebagai pihak yang memiliki peran penting dalam pengelolaan aset Desa dirasa perlu untuk mengatur dan menata kembali pasar yang berada di Desa Dlanggu Hal ini perlu dilakukan karena Pemerintah Desa Dlanggu memiliki tanggung jawab dan kewenangan dalam mengelola aset Desa khususnya Pasar Desa. Karena fasilitas bangunan, tata letak dan sarana pendukung Pasar Desa masih belum maksimal, maka peran Pemerintah Desa Dlanggu dirasa perlu untuk mengatasi masalah yang ada. Hal ini perlu dilakukan oleh Pemerintah Desa Dlanggu agar para pembeli dapat berbelanja dengan nyaman dan para pedagang mendapatkan tempat untuk berjualan di dalam pasar serta yang lebih penting lagi adalah pasar dapat tertata dengan rapi. Selain itu penataan pasar Desa dimaksudkan untuk pemberian perlindungan dan pengoptimalisasian pasar Desa agar lebih eksis dan dapat bersaing dengan baik dengan pasar yang lain. Pengelola pasar untuk konteks ini perlu diperhatikan dalam meningkatkan kapasitas dan pemberdayaan pasar, memanfaatkan potensi yang dimilikinya secara mandiri dan terakomodasi dalam pertumbuhan pasar, sesuai dengan ketentuan dan tuntutan perkembangan zaman. Disisi lain, Pemerintah Desa juga mempunyai kewajiban memfasilitasi dan memberikan fasilitas baik perlindungan, pembinaan maupun pelayanan melalui pengelolaan pasar tanpa meninggalkan unsur tradisional yang mencakupi penataan dan pembinaan, serta pengembangan dan pengawasan, mulai dari perencanaan, arah kebijakan, administrasi dan keuangan, pengembangan serta penyerasian. Adanya hubungan yang kuat dan jelas antara pengelola, pedagang, dan Pemerintah Desa ini akan memungkinkan pasar tradisional makin maju.

Pasar tanjungsari merupakan salah satu aset yang dimiliki oleh Desa Dlanggu yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa Dlanggu. Pemerintah Desa mulai mengelola aset pasar Dlanggu ini sejak 2004 yang kemudian diserahkan pengelolaannya kepada Badan Usaha Milik Desa Dlanggu pada Tahun 2015 dengan tujuan agar Pemerintah Desa bisa

---

<sup>2</sup>Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional

berfokus pada pekerjaan yang semestinya, pada awal pendiriannya Pasar Desa Tanjung sari ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah Desa Dlanggu untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Dlanggu dan sekitarnya karena pasar tanjungsari adalah salah satu pasar yang dikelola oleh DesaDlanggu sendiri. Dalam Pengelolaan Pasar Tanjungsaribertujuanuntuk pengembangan pasar yang lebih modern diharapkan pula ke depannya dapat meningkatkan pendapatan para pedagang, dengan menambah variasi komoditi meningkatkan kualitas dan kebersihan barang yang ditawarkan sehingga memberikan kenyamanan pada pembeli dalam memilih barang serta menumbuhkan daya beli masyarakat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dengan itu penelitian ini menjawab tentang persoalan :

Bagaimana tata kelola pasar desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Dlanggu?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui bagaimana tata kelola pasar desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Kegunaan Penelitian ini terbagi dua :

### **a. Secara Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa sumbangsih pemikiran bagi pengembangan teori keilmuan, khususnya dibidang tata kelola pemerintahan.

### **b. Secara Praktis**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah kajian-kajian ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan bahan refrensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tata kelola pemerintahan.